

ABSTRAK

**PREVALENSI *ENTEROBIASIS* PADA ANAK DI DUSUN PALUREJO
RT.02 RW.03 DESA TEMBOKREJO KECAMATAN MUNCAR
BANYUWANGI**

Alvin Robiantoro Priadi
151710113049

Enterobiasis merupakan penyakit yang disebabkan oleh parasit cacing *Enterobius vermicularis*. Di Indonesia angka kejadian *Enterobiasis* masih sangat tinggi yaitu sebesar 3% - 80% pada berbagai kelompok usia, dengan kelompok usia terbanyak adalah kelompok usia antara 5 - 9 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi serta faktor utama yang mempengaruhi kejadian *Enterobiasis* pada anak di daerah Dusun Palurejo RT.02 RW.03 Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Banyuwangi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif observasional pada 38 sampel *anal swab* dengan metode *adhesive scoth tape* dari anak usia 1 hingga 12 tahun. Dari hasil pemeriksaan dapat diketahui angka kejadian *Enterobiasis* dengan sampel *anal swab* sebesar 15,8%, terlihat bahwa dari 6 subyek yang terinfeksi *Enterobiasis* adalah mereka yang memiliki pola hidup tidak mencuci tangan menggunakan sabun setelah buang air besar.

Kata kunci: *Anal swab, Enterobiasis, Enterobius vermicularis, Prevalensi.*

ABSTRACT

***ENTEROBIASIS PREVALENCE OF CHILDREN IN DUSUN PALUREJO
RT. 02 RW. 03 DESA TEMBOKREJO KECAMATAN MUNCAR
BANYUWANGI***

Alvin Robiantoro Priadi
151710113049

Enterobiasis is a disease caused by the *Enterobius vermicularis*. In Indonesia the incidence of this disease is still very high at 3% - 80% in various age groups, with the most affected age group being the age group of 5 - 9 years. This study aimed to determine the prevalence and main factors that influence the incidence of *Enterobiasis* of children at Dusun Palurejo RT.02 RW.03 Desa Tembokrejo, Kecamatan Muncar Banyuwangi. The method used in this study was an *observational descriptive* study of 38 *anal swab* specimens using the *adhesive scotch tape* method from children aged 1 to 12 years. From the results of the examination it can be seen that the incidence of *Enterobiasis* with *anal swab* specimens is 15.8%, it can be seen that from 6 subjects infected with *Enterobiasis* are those who have a lifestyle not washing their hands using soap after defecation.

Keywords: *Anal swab, Enterobiasis, Enterobius vermicularis, Prevalence.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “**Prevalensi *Enterobiasis* pada Anak di Dusun Palurejo RT.02 RW.03 Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Banyuwangi**” sebagai syarat kelulusan pada Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga. Tidak sedikit tantangan dan hambatan yang penulis hadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis.
2. Orang tua saya yang selalu menasehati, mengingatkan, memberi motivasi, dukungan serta kasih sayang dan doa yang tiada henti. Semua yang kalian berikan adalah yang terbaik untuk saya. Kalian adalah segalanya dalam hidup saya.
3. Prof. Dr. Heru Prasetyo, dr., MS., Sp.ParK. selaku dosen pembimbing dan juga sebagai dosen mata kuliah yang telah membantu saya dalam penulisan tugas akhir ini. Terima kasih atas semua waktu, ruang, tempat, nasihat dan masukan yang telah diberikan kepada saya selama ini.
4. Diah Puspita Rini, dr., Sp, PK, selaku ketua program studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga sekaligus dosen yang sungguh memberikan kami banyak pengetahuan untuk bekal kami kelak.
5. Seluruh dosen pengajar dan seluruh staf Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
6. Kelompok MKP putaran kecil (Amal, Icis, Intan, Alvina, Fasafa) yang telah mewarnai hari hari MKP penuh warna, tawa, dan makan bersama tanpa melupakan tugas dan kewajiban disetiap harinya. Dan juga selalu memacu saya untuk selalu belajar Bersama mengejar nilai yang lebih baik.

7. Kelompok MKP putaran besar (Alda, Abi, Yayuk, Alvina, Nastiti, Nelly) yang bisa membuat saya bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh anggota anak ayam (Adik-adik binaan) yang telah memberi warna dalam hidup saya.
9. Seluruh crew Sontoloyo yang selalu menyemangati, mendampingi ngopi, membantu dan memberi dorongan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Direktur RSIA Rahayu Medika yang telah memberi kesempatan untuk menggunakan lab sebagai tempat penelitian saya.
11. Teman – teman SPINALIS (DIII Teknologi Laboratorium Medis Angkatan 2017), yang telah mengisi hari hari saya selama kurang lebih 3 tahun dan telah menjadi keluarga.
12. Adik-adik TEMPORALIS 2018 serta keluarga besar HIMANIS yang berjuang bersama mensukseskan proker – proker HIMANIS.
13. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang membantu penulisan dan penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, saya mengucapkan terimakasih banyak dan semoga Allah SWT memberikan kebaikan yang berlimpah, Amin.

Mengingat masih banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga penulisan tugas akhir ini bermanfaat bagi para pembaca dan membuka wawasan tentang hasil pemeriksaan, sehingga mampu menunjang diagnosis pasien dengan baik.

Surabaya, 28 April 2020

Penulis,